

PEDOMAN
INOVASI MENGAUNGKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI
PERPUSTAKAAN SABHA WIDYA SRADHA
DESA SUMERTA KELOD



DESA SUMERTA KELOD
KECAMATAN DENPASAR TIMUR
KOTA DENPASAR
2026

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Proposal Inovasi "**Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini**" Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod ini dapat disusun dengan baik. Melalui inovasi "**Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini**", berbagai program literasi dikembangkan secara terencana dan berkelanjutan, seperti kegiatan mendongeng, *Reading Together* (Membaca Bersama), Pojok Baca Anak, Lomba Literasi Anak, kunjungan edukatif, serta berbagai aktivitas kreatif lainnya. Program-program tersebut dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak memiliki ketertarikan terhadap buku dan menjadikan membaca sebagai kebiasaan positif sejak dini. Proposal ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Tim Pelaksana Perpustakaan Sabha Widya Sradha dan Pemertintah Desa dalam melaksanakan setiap program secara terarah, terukur, dan berkesinambungan. Selain itu, dokumen ini juga diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan layanan perpustakaan, peningkatan kualitas program literasi, serta memperkuat sinergi antara Pemerintah Desa, keluarga, satuan pendidikan, komunitas, dan seluruh elemen masyarakat dalam membangun ekosistem literasi di Desa Sumerta Kelod. Kami menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat serta menjadi langkah nyata dalam mewujudkan generasi Desa Sumerta Kelod yang cerdas, gemar membaca, berkarakter, dan memiliki semangat belajar sepanjang hayat. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, dan kerja sama dalam penyusunan proposal ini. Semoga inovasi "**Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini**" dapat berjalan dengan baik serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Desa Sumerta Kelod.

Om Santih, Santih, Santih Om

Denpasar, 05 Januari 2026

Perbekel Desa Sumerta Kelod



I Gusti Ketut Anom Suardana

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing. Kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak usia dini karena pada masa tersebut anak berada pada fase emas (golden age), yaitu periode perkembangan yang sangat menentukan pembentukan karakter, kemampuan berpikir, serta kecintaan terhadap proses belajar sepanjang hayat.

Di era digital saat ini, anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan gawai dibandingkan membaca buku. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam membangun budaya literasi di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi yang mampu menghadirkan kegiatan literasi secara menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod sebagai pusat literasi masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menghadirkan berbagai program yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya anak usia dini. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran, kreativitas, edukasi, dan rekreasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, Perpustakaan Sabha Widya Sradha mengembangkan inovasi "**Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini**" sebagai upaya membangun budaya membaca sejak dini melalui berbagai kegiatan literasi yang melibatkan keluarga, sekolah, pemerintah desa, serta masyarakat.

Inovasi ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan literasi yang berkelanjutan sehingga budaya membaca menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sumerta Kelod.

1.2 Maksud dan Tujuan

1. Meningkatkan budaya membaca anak pada anak usia dini melalui kegiatan literasi yang menyenangkan dan berkelanjutan
2. Menumbuhkan kebiasaan membaca sejak usia dini

3. Mengenalkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan
4. Meningkatkan kunjungan anak ke perpustakaan
5. Mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak
6. Melibatkan orang tua dalam budaya membaca keluarga
7. Mendukung program literasi nasional

1.3 Sasaran Inovasi

1. Paud/TK yang berada di Desa Sumerta Kelod
2. Sekolah Dasar yang berada di Desa Sumerta Kelod
3. Masyarakat Desa Sumerta Kelod
4. Pemerintah Desa
5. Guru TK/Paud

1.4 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Perpustakaan.
5. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan.
6. Peraturan Desa Sumerta Kelod mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat.
7. Visi dan Misi Pemerintah Desa Sumerta Kelod

1.5 Permasalahan

1. Rendahnya minat baca anak usia dini
2. Penggunaan Gadget semakin tinggi
3. Kurangnya kegiatan literasi yang menarik
4. Minimnya keterlibatan keluarga dalam membiasakan membaca
5. Perpustakaan belum menjadi utama anak untuk belajar dan bermain

BAB II

GAMBARAN INOVASI

2.1 Nama Inovasi “Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini”

"**Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini**" merupakan sebuah inovasi yang dikembangkan oleh **Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod** sebagai gerakan literasi yang bertujuan menumbuhkan, membiasakan, dan menguatkan budaya membaca pada anak sejak usia dini melalui berbagai kegiatan yang edukatif, kreatif, menyenangkan, dan berbasis kearifan lokal.

Istilah "**Menggaungkan**" memiliki makna menyebarluaskan semangat dan budaya membaca agar dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Melalui inovasi ini, perpustakaan tidak lagi dipandang hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi bertransformasi menjadi pusat pembelajaran, kreativitas, interaksi sosial, dan pengembangan karakter anak.

Program ini dirancang dengan pendekatan **belajar sambil bermain** (*learning through play*), sehingga anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Berbagai kegiatan literasi dikemas secara interaktif, seperti mendengarkan, membaca bersama, permainan edukatif, kegiatan seni dan kreativitas, serta pengenalan budaya lokal Bali melalui cerita rakyat dan nilai-nilai kearifan lokal.

Selain berfokus pada anak, inovasi ini juga mendorong keterlibatan orang tua, guru, kader masyarakat, serta Pemerintah Desa sebagai mitra dalam membangun lingkungan yang mendukung tumbuhnya budaya membaca. Sinergi tersebut diharapkan mampu menciptakan ekosistem literasi yang berkelanjutan, di mana kebiasaan membaca tidak hanya dilakukan di perpustakaan, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

2.2 Pelaksana “Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod”

Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod merupakan unsur pelaksana yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, mengembangkan, serta mengevaluasi seluruh kegiatan perpustakaan, khususnya pelaksanaan inovasi "**Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini**". Tim ini dibentuk oleh Pemerintah Desa Sumerta Kelod sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan perpustakaan desa yang

berfungsi sebagai pusat literasi, pusat pembelajaran masyarakat, pusat informasi, serta ruang kreativitas yang inklusif dan ramah anak. Dalam menjalankan tugasnya, tim bekerja secara kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan, antara lain Pemerintah Desa, Bunda Literasi Desa.

2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pelaksana

1. Menyusun perencanaan program dan kegiatan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat serta arah kebijakan Pemerintah desa
2. Menyelenggarakan berbagai program literasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi anak usia dini.
3. Mengelola koleksi perpustakaan, baik dalam bentuk buku cetak maupun koleksi digital, agar mudah diakses oleh masyarakat.
4. Memberikan pelayanan perpustakaan yang ramah, cepat, dan berkualitas kepada seluruh pengunjung.
5. Mengembangkan inovasi layanan perpustakaan yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
6. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah, perguruan tinggi, komunitas, dan sektor swasta dalam mendukung pengembangan perpustakaan.
7. Melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan melalui media sosial, website desa, dan berbagai kegiatan kemasyarakatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
8. Melakukan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan pengembangan program secara berkelanjutan.
9. Mengelola administrasi perpustakaan secara tertib, meliputi pendataan anggota, sirkulasi peminjaman buku, inventaris koleksi, serta dokumentasi kegiatan.
10. Menjaga dan mengembangkan kualitas layanan perpustakaan agar tetap menjadi pusat pembelajaran yang nyaman, aman, inklusif, dan ramah anak.

2.4 Peran Tim dalam Inovasi “Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini”

Dalam pelaksanaan inovasi ini, Tim Pelaksana berperan sebagai motor penggerak yang memastikan seluruh program berjalan secara terencana, terkoordinasi, dan berkesinambungan. Tim bertugas merancang kegiatan literasi yang menarik bagi anak-anak, mengoordinasikan kerja sama dengan berbagai mitra, mengelola sarana dan prasarana perpustakaan, serta melakukan pendampingan kepada peserta selama kegiatan berlangsung.

Tim juga bertanggung jawab melakukan evaluasi terhadap efektivitas setiap program melalui pemantauan jumlah kunjungan, tingkat partisipasi, peminjaman buku, serta umpan

balik dari orang tua, guru, dan masyarakat. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun strategi pengembangan layanan perpustakaan agar semakin inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.5 Komitmen Tim Pelaksana

Tim Pelaksana Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan perpustakaan yang berkualitas, inovatif, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Melalui semangat kolaborasi, pengabdian, dan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, tim berupaya menjadikan perpustakaan sebagai pusat literasi desa yang mampu menumbuhkan budaya membaca, memperkuat karakter, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Sumerta Kelod.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui peningkatan kapasitas pengelola, pengembangan program literasi yang berkelanjutan, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan jejaring kemitraan dengan berbagai pihak. Dengan demikian, Perpustakaan Sabha Widya Sradha diharapkan mampu menjadi ruang belajar sepanjang hayat yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mendukung terwujudnya Desa Sumerta Kelod sebagai desa yang cerdas, literat, dan berbudaya.

2.6 Motto “Membaca Hari ini, Membangun Masa Depan”

Motto "**Membaca Hari Ini, Membangun Masa Depan**" mengandung makna bahwa setiap kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak sekarang merupakan investasi berharga dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Membaca bukan sekadar aktivitas mengenal huruf dan kata, tetapi merupakan proses membangun pengetahuan, memperluas wawasan, melatih daya pikir kritis, mengembangkan imajinasi, serta membentuk karakter dan kepribadian seseorang.

2.4 Konsep Inovasi

Inovasi ini merupakan gerakan literasi yang memadukan kegiatan membaca, bermain, bercerita, seni, budaya Bali, dan pembelajaran kreatif sehingga anak merasa bahwa membaca merupakan aktivitas yang menyenangkan.

1. Bermain sambil belajar
2. Belajar berbasis cerita
3. Literasi berbasis budaya lokal

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program 1 Mendongeng

Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod mengundang **cucu** Bapak Made Taro sebagai narasumber untuk menyampaikan dongeng kepada anak-anak. Bapak Made Taro dikenal sebagai tokoh yang telah mendedikasikan hidupnya dalam melestarikan permainan tradisional, sastra lisan, dan dongeng anak-anak Bali. Warisan tersebut kemudian diteruskan oleh keluarganya, termasuk cucunya, yang aktif memperkenalkan nilai-nilai budaya, karakter, dan literasi kepada generasi muda melalui kegiatan mendongeng.

Melalui penyampaian cerita yang komunikatif, ekspresif, dan interaktif, anak-anak diajak untuk memasuki dunia imajinasi sekaligus memahami berbagai pesan moral yang terkandung dalam setiap cerita. Dongeng yang disampaikan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi media pendidikan karakter yang mengajarkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kasih sayang, kepedulian terhadap sesama, serta kecintaan terhadap budaya dan lingkungan.



Kegiatan mendongeng juga menjadi salah satu metode yang efektif dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini. Setelah mendengarkan cerita, anak-anak didorong untuk mengenal buku-buku yang berkaitan dengan cerita tersebut, melihat ilustrasi, serta

membaca kembali cerita secara mandiri maupun bersama orang tua dan pendamping. Pendekatan ini membantu membangun hubungan yang positif antara anak dengan buku sehingga membaca dipandang sebagai kegiatan yang menyenangkan.

Selain meningkatkan kemampuan berbahasa dan memperkaya kosakata, kegiatan mendongeng turut melatih kemampuan menyimak, konsentrasi, daya ingat, imajinasi, kreativitas, serta keberanian anak untuk bertanya dan menceritakan kembali isi cerita. Suasana yang hangat dan komunikatif membuat anak lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Melalui kolaborasi dengan narasumber yang memiliki latar belakang kuat dalam pelestarian budaya dan dunia anak, Perpustakaan Sabha Widya Sradha berharap kegiatan mendongeng dapat menjadi pengalaman literasi yang bermakna sekaligus memperkuat kecintaan anak terhadap buku, cerita rakyat, dan budaya Bali. Program ini juga menjadi bagian dari upaya perpustakaan dalam menciptakan ruang belajar yang menyenangkan, inspiratif, dan ramah anak, sehingga budaya membaca dapat tumbuh sejak usia dini dan berkelanjutan hingga masa dewasa.

3.2 Program 2 Reading Together Orang Tua Membaca Bersama Anak

Reading Together atau Membaca Bersama merupakan salah satu program unggulan dalam inovasi "**Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini**" yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod. Program ini dirancang untuk membangun kebiasaan membaca sejak usia dini melalui kegiatan membaca yang dilakukan secara bersama-sama antara anak dengan orang tua, guru, pendamping, maupun pustakawan dalam suasana yang menyenangkan, interaktif, dan penuh kebersamaan.

Program ini berangkat dari pemahaman bahwa keberhasilan menumbuhkan minat baca anak tidak hanya bergantung pada ketersediaan buku, tetapi juga pada dukungan lingkungan terdekat, terutama keluarga. Ketika orang tua meluangkan waktu untuk membaca bersama anak, kegiatan membaca akan dipandang sebagai aktivitas yang menyenangkan, sehingga secara perlahan akan tumbuh menjadi kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, peserta diajak membaca buku cerita bergambar, cerita rakyat, buku pengetahuan sederhana, maupun buku edukatif yang disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan anak. Selama proses membaca, pendamping tidak hanya membacakan isi buku, tetapi juga mengajak anak berdialog, mengenalkan gambar, menjelaskan kosakata baru, mengajukan pertanyaan sederhana, serta mendorong anak untuk menceritakan kembali isi cerita menggunakan bahasanya sendiri. Pendekatan ini menjadikan anak sebagai peserta aktif dalam proses belajar, bukan sekadar pendengar.



menyenangkan melalui interaksi yang hangat antara anak dan pendamping. Suasana tersebut membantu meningkatkan rasa percaya diri anak dalam berkomunikasi, memperkuat kemampuan menyimak, memperkaya kosakata, mengembangkan daya imajinasi, serta melatih kemampuan berpikir kritis sejak dini. Selain itu, kegiatan membaca bersama mampu mempererat hubungan emosional antara anak dengan orang tua maupun pendamping karena dilakukan melalui komunikasi yang penuh perhatian dan kasih sayang.

Sebagai bagian dari gerakan literasi desa, kegiatan ini dilaksanakan secara rutin di ruang baca Perpustakaan Sabha Widya Sradha maupun pada berbagai kegiatan literasi di lingkungan masyarakat. Program dapat dipadukan dengan sesi mendongeng, permainan

edukatif, kegiatan menggambar, mewarnai, atau diskusi ringan mengenai isi cerita sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Melalui program *Reading Together*, Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod berupaya membangun budaya membaca yang dimulai dari lingkungan keluarga dan terus berkembang di sekolah maupun masyarakat. Dengan keterlibatan aktif orang tua, guru, dan pustakawan, diharapkan anak-anak memiliki kecintaan terhadap buku, menjadikan membaca sebagai kebiasaan positif sejak dini, serta tumbuh menjadi generasi yang cerdas, kreatif, berkarakter, dan memiliki semangat belajar sepanjang hayat.

3.3 Program 3 Pojok Baca Anak

Pojok Baca Anak merupakan salah satu program unggulan dalam inovasi **"Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini"** yang dikembangkan oleh Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod sebagai upaya menciptakan ruang literasi yang ramah, nyaman, aman, dan menyenangkan bagi anak-anak. Program ini dirancang untuk menghadirkan lingkungan membaca yang mampu menarik minat anak sehingga mereka merasa senang berkunjung ke perpustakaan dan menjadikan membaca sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari. Pojok Baca Anak didesain sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Ruangan ditata dengan suasana yang ceria menggunakan rak buku berukuran anak, karpet, bantal duduk, meja dan kursi anak, dekorasi edukatif, serta koleksi buku bergambar yang menarik. Penataan ruang yang nyaman diharapkan mampu memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan sekaligus menciptakan rasa aman bagi anak selama berada di perpustakaan.





Koleksi yang tersedia di Pojok Baca Anak meliputi buku cerita bergambar, dongeng nusantara, cerita rakyat Bali, buku pengetahuan sederhana, buku pengenalan huruf dan angka, ensiklopedia anak, buku aktivitas, serta berbagai media edukatif lainnya yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan usia anak. Pemilihan koleksi dilakukan secara selektif agar materi bacaan tidak hanya menarik, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan, karakter, budaya, dan moral. Selain sebagai tempat membaca, Pojok Baca Anak juga menjadi ruang penyelenggaraan berbagai kegiatan literasi, seperti *Reading Together*, mendongeng (*storytelling*), membaca nyaring (*read aloud*), permainan edukatif, menggambar, mewarnai, membuat kerajinan sederhana, hingga kegiatan pengenalan budaya lokal melalui cerita rakyat Bali. Dengan demikian, anak tidak hanya memperoleh pengalaman membaca, tetapi juga belajar berinteraksi, berkreasi, berkomunikasi, dan mengembangkan kemampuan berpikir secara aktif.

Keberadaan Pojok Baca Anak juga mendorong keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak membaca. Orang tua diajak untuk meluangkan waktu membaca bersama, berdiskusi mengenai isi cerita, serta memberikan motivasi kepada anak agar tumbuh kecintaan terhadap buku. Pendekatan ini diharapkan mampu membangun budaya literasi yang tidak hanya berkembang di perpustakaan, tetapi juga berlanjut di lingkungan keluarga. Melalui Program Pojok Baca Anak, Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod berkomitmen menghadirkan perpustakaan sebagai ruang belajar yang inklusif, ramah anak, dan menyenangkan. Program ini menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan, memperluas akses anak terhadap bahan bacaan berkualitas, serta menanamkan kebiasaan membaca sejak usia dini sebagai bekal dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, berkarakter, dan memiliki semangat belajar sepanjang hayat.

Dengan tersedianya Pojok Baca Anak, diharapkan perpustakaan tidak hanya menjadi tempat meminjam buku, tetapi juga menjadi pusat kegiatan literasi, pengembangan kreativitas, dan pembentukan karakter anak di Desa Sumerta Kelod. Keberadaan ruang ini menjadi wujud nyata komitmen Perpustakaan Sabha Widya Sradha dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang literat, berbudaya, dan berdaya saing melalui pembiasaan membaca sejak usia dini.

3.4 Program Lomba Literasi Anak

Lomba Literasi Anak merupakan salah satu program unggulan dalam inovasi **"Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini"** yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kemampuan dasar anak melalui kegiatan yang edukatif, menyenangkan, dan kompetitif. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang positif sehingga anak-anak terdorong untuk mencintai buku dan menjadikan kegiatan literasi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Lomba Literasi Anak dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan anak-anak usia dini dan siswa sekolah dasar awal sebagai peserta. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada perlombaan, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mampu meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berpikir, keterampilan motorik, serta daya imajinasi anak. Melalui suasana yang penuh semangat dan kebersamaan, anak-anak diajak untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya sekaligus belajar menghargai proses, sportivitas, dan hasil karya teman-temannya.

Dalam pelaksanaannya, Lomba Literasi Anak terdiri atas beberapa kategori kegiatan, yaitu:

1. Lomba Menggambar

Lomba menggambar bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan anak dalam menuangkan ide melalui media gambar. Tema yang diberikan berkaitan dengan dunia anak, budaya, lingkungan, cerita rakyat, maupun tokoh-tokoh dalam buku bacaan. Kegiatan ini mendorong anak untuk memahami isi bacaan dan mengungkapkannya kembali dalam bentuk karya visual, sehingga membaca dan berkarya menjadi satu proses pembelajaran yang saling melengkapi.



2. Lomba Mewarnai

Lomba mewarnai bertujuan melatih koordinasi motorik halus, ketelitian, konsentrasi, serta kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. Media gambar yang digunakan umumnya mengangkat tema pendidikan, budaya lokal, lingkungan, maupun karakter dari cerita anak. Melalui kegiatan ini, anak belajar mengekspresikan kreativitas sekaligus meningkatkan fokus dan kesabaran dalam menyelesaikan sebuah karya.



3. Lomba Menulis Halus

Lomba menulis halus bertujuan membiasakan anak menulis dengan rapi, benar, dan mudah dibaca. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam mendukung kemampuan literasi dasar karena melatih koordinasi tangan, ketelitian, kesabaran, serta penguasaan bentuk huruf sejak usia dini. Selain meningkatkan keterampilan menulis, lomba ini juga

membantu anak membangun kebiasaan menulis yang baik sebagai pendukung kemampuan membaca dan belajar di jenjang pendidikan berikutnya.



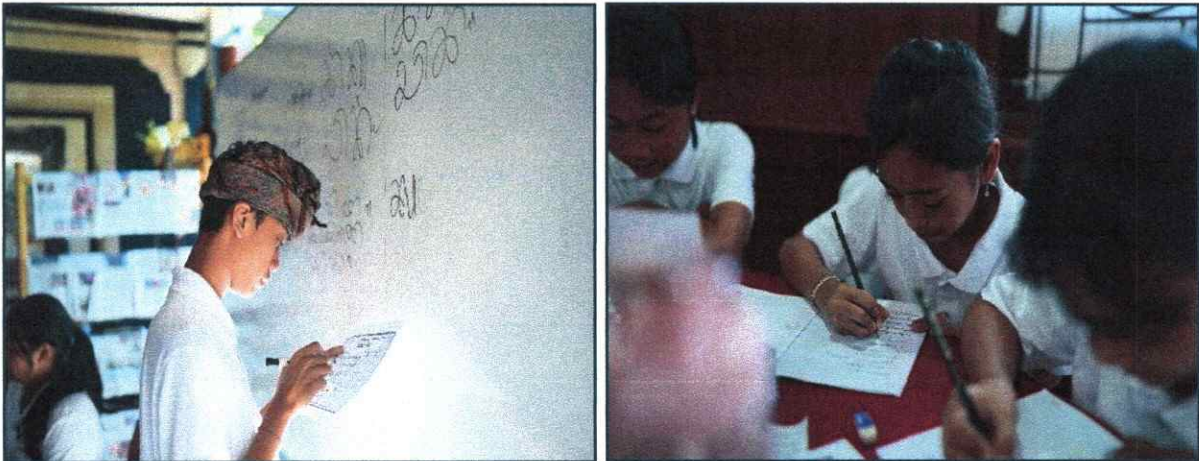
Melalui ketiga jenis perlombaan tersebut, Perpustakaan Sabha Widya Sradha berupaya menciptakan kegiatan literasi yang tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga mengembangkan berbagai aspek tumbuh kembang anak, seperti kreativitas, kemampuan berkomunikasi, keterampilan motorik, kepercayaan diri, dan karakter positif. Seluruh kegiatan dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, ramah anak, serta memberikan apresiasi kepada setiap peserta sebagai bentuk motivasi untuk terus belajar dan berkarya.

3.5 Program Literasi Berbasis Budaya Bali

1. Nyurat Aksara Bali

Nyurat Aksara Bali merupakan salah satu program literasi budaya yang dikembangkan dalam inovasi "**Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini**" oleh Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod. Program ini bertujuan untuk mengenalkan, melestarikan, dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap Aksara Bali sebagai salah satu warisan budaya yang memiliki nilai sejarah, filosofi, dan identitas masyarakat Bali.

Melalui kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan dengan bentuk, nama, dan cara penulisan dasar Aksara Bali secara bertahap sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Pembelajaran dikemas secara sederhana, menyenangkan, dan interaktif sehingga anak tidak merasa terbebani, melainkan menikmati proses belajar melalui berbagai media pembelajaran yang menarik, seperti kartu aksara, buku bergambar, papan tulis, lembar latihan, permainan edukatif, hingga media digital yang mendukung proses pembelajaran.



3.6 Program Kelas Kreativitas

1. Membuat Jepit Dari Kain Perca

Kelas Kreativitas merupakan salah satu program unggulan dalam inovasi "Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini" yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, serta daya imajinasi anak melalui berbagai kegiatan praktik yang edukatif, menyenangkan, dan ramah lingkungan. Selain menumbuhkan minat baca, program ini juga memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara langsung melalui kegiatan berkarya dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar.

Salah satu kegiatan dalam Kelas Kreativitas adalah membuat kerajinan jepit rambut dari kain perca. Kegiatan ini memanfaatkan sisa potongan kain yang masih layak digunakan sebagai bahan utama untuk menghasilkan kerajinan yang menarik, bernilai guna, dan memiliki nilai ekonomi. Melalui kegiatan ini, anak-anak dikenalkan pada konsep pemanfaatan kembali (reuse) dan pengurangan limbah tekstil sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini.



3.7Program Layanan Buku Digital

Sebagai bentuk pengembangan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi, Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod telah menghadirkan layanan Buku Digital (*Digital Library*) yang terintegrasi dengan website resmi Desa Sumerta Kelod. Inovasi ini merupakan langkah nyata dalam memperluas akses masyarakat terhadap bahan bacaan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Melalui layanan buku digital yang tersedia pada website desa, masyarakat dapat mengakses berbagai koleksi bacaan secara lebih mudah menggunakan komputer, laptop, maupun telepon pintar yang terhubung dengan internet. Kehadiran layanan ini memberikan kemudahan bagi anak-anak, pelajar, maupun masyarakat umum untuk memperoleh bahan bacaan kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Buku digital dapat di akses melalui : [Website Resmi Desa Sumerta Kelod](#)



PENUTUP

Inovasi "**Menggaungkan Minat Baca Anak Usia Dini**" merupakan langkah strategis Perpustakaan Sabha Widya Sradha Desa Sumerta Kelod dalam menumbuhkan budaya literasi sejak usia dini. Melalui pendekatan yang menyenangkan, partisipatif, dan berbasis kearifan lokal Bali, perpustakaan diharapkan menjadi ruang belajar yang hidup, inklusif, dan ramah anak.

Keberhasilan inovasi ini memerlukan sinergi antara pemerintah desa, keluarga, satuan pendidikan, kader masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan. Dengan kolaborasi tersebut, budaya membaca tidak hanya menjadi sebuah kegiatan sesaat, tetapi berkembang menjadi kebiasaan yang mengakar dalam kehidupan masyarakat. Pada akhirnya, inovasi ini diharapkan mampu melahirkan generasi Desa Sumerta Kelod yang cerdas, berkarakter, kreatif, dan memiliki kecintaan terhadap ilmu pengetahuan sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan.

Lampiran Program Unggulan

No	Nama Program	Frekuensi	Sasaran
1	Storytelling Anak	Mingguan	PAUD/TK
2	Membaca Bersama Orang Tua	Mingguan	Anak & Orang Tua
3	Pojok Baca Ceria	Harian	Pengunjung
4	Kelas Kreativitas	Bulanan	Anak Usia Dini
5	Satua Bali	Bulanan	Anak
6	Gebyar Literasi Desa	Tahunan	Masyarakat
7	Kunjungan PAUD/TK	Rutin	Sekolah
8	Lomba Literasi	Tahunan	Anak
9	Orang Tua Sahabat Literasi	Triwulanan	Orang Tua
10	Perpustakaan Keliling	Berkala	Masyarakat